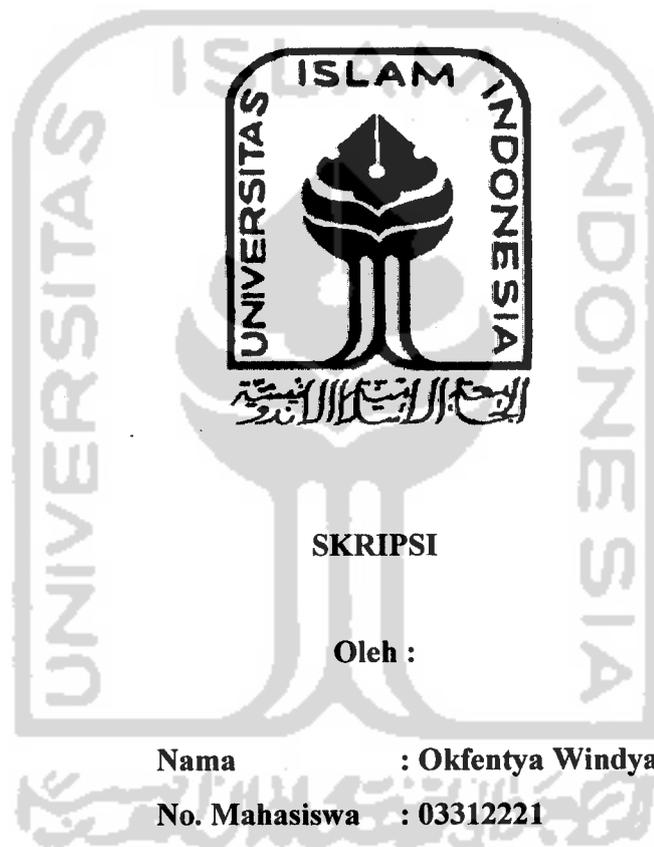


**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT  
DELAY  
STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA**



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
JOGJAKARTA  
2007**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT  
DELAY  
STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA**

**SKRIPSI**

**Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk  
mencapai derajat Sarjana Strata-1 Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi**

**Universitas Islam Indonesia**

**Oleh :**

**Nama : Okfentya Windya Pratiwi**

**No. Mahasiswa : 03312221**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
JOGJAKARTA  
2007**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 29 Oktober 2007

Penyusun,

(Okfentya Windya Pratiwi)

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT  
DELAY  
STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA**



Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing  
Pada tanggal... 30/10/07 .....  
Dosen Pembimbing,

(Syamsul Hadi, Drs., Ms., Ak.)

# BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

## SKRIPSI BERJUDUL

**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta**

Disusun Oleh: OKFENTYA WINDYA PRATIWI  
Nomor Mahasiswa: 03312221

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS  
Pada tanggal : 20 November 2007

Pembimbing Skripsi/Penguji : Drs. Syamsul Hadi, M.Si, Ak

Penguji : Drs. Yunan Najamudin, MBA

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Agus Ishaq, M.Bus, Ph.D



# UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

## FAKULTAS EKONOMI

Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283  
Telepon (0274) 881546 - 885376 - 884019 - Fax. : 882589

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Pada Semester Ganjil 2007/2008, hari Selasa, 20 November 2007, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UII telah menyelenggarakan ujian skripsi yang disusun oleh:

Nama : OKFENTYA WINDYA PRATIWI  
No. Mahasiswa : 03312221  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Skripsi, maka skripsi tersebut **dinyatakan:**

1. Lulus Ujian Skripsi
  - a. ~~Skripsi tidak direvisi~~
  - b. Skripsi perlu direvisi
2. ~~Tidak Lulus Ujian Skripsi~~

Nilai : A  
Pembimbing : Drs. Syamsul Hadi, M.Si, Ak  
Tim Penguji  
Ketua : Drs. Syamsul Hadi, M.Si, Ak  
Anggota : Drs. Yunan Najamudin, MBA

Yogyakarta, 20 November 2007  
Ketua Program Studi Akuntansi,



DR. ERNA HIDAYAH, M.SI, AK

#### Keterangan:

- \*) Coret yang tidak perlu
- Bagi yang telah lulus Ujian Skripsi dan Pendadaran, segera konfirmasi di Bagian Ujian Mulai Menyusun Skripsi: Semester Genap 2006/2007

**BERITA ACARA REVISI SKRIPSI**

Pada tanggal di bawah ini telah dilaksanakan ujian skripsi atas:

Nama : OKFENTYA WINDYA PRATIWI

No. Mahasiswa : 03312221

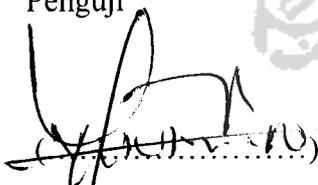
Materi Skripsi yang direvisi/diperbaiki:

Halaman	Hal – hal yang perlu diperbaiki
	- Kelenakan dan sara perkw diperbaiki untuk menambah cut off <del>atau</del> penjerolan laporan keuangan ke kantor diutamakan.

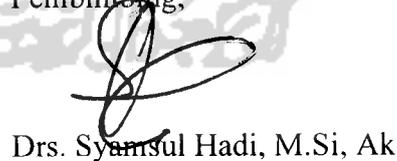
Skripsi tersebut di atas : ~~Diuji lagi/Tidak diuji lagi\*~~

Tanggal, 20 November 2007

Penguji



Pembimbing,



Drs. Syamsul Hadi, M.Si, Ak

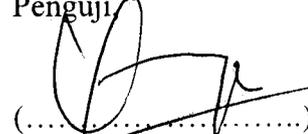
Telah dibimbing revisi/diperbaiki Tgl : .....

Pembimbing,



Drs. Syamsul Hadi, M.Si, Ak

Penguji,



(.....)

**Catatan:**

- Waktu revisi 2 (dua) bulan, lebih dari 2 bulan, kelulusan dianggap gugur dan skripsi diuji lagi.
- Setelah selesai bimbingan revisi, segera diserahkan ke Bagian Ujian.

## KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Alhamdulillahirabbil'alamin...itulah kata pertama yang sepatutnya terucap dalam benak, pikiran, dan ucapan seorang hamba yang sangat menyadari bahwa tingkatan akhir dalam pendidikan Strata-1 ini terselesaikan hanya karena ridha dan karunia Allah SWT, yang telah menciptakan dan menjaga pikiran dan raga ini untuk menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat dan salam akan senantiasa diucapkan untuk rasul tercinta-Nya, Muhammad SAW.

Dengan bantuan-Nya juga sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay – Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta"**. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus ditempuh untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

Selama menyelesaikan tugas akhir ini, penyusun telah banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT
2. Rasulullah Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.
3. Papa, Mama, dan Uni di rumah. Terima kasih untuk setiap telponnya yang seperti "jadwal minum obat", doa, nasihat, dan dorongannya. Adek sadar itu semua untuk kebaikan adek dan terima kasih banyak kita sekeluarga sudah jauh lebih baik dan jauh lebih kondusif daripada keadaan 4 tahun lalu, dan juga terima kasih untuk 2 lebaran terakhir yang mengesankan. Adek sekarang sudah mendapatkan kembali kebanggaan sebagai bagian dari keluarga ini.
4. Bapak Drs. Asmai Ishak, M. Bus, P.hD, selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

5. Bapak Syamsul Hadi, Drs., MS., Ak. Selaku dosen pembimbing. Terima kasih banyak pak untuk waktu, pemikiran, saran, dan "ketabahan" menghadapi saya yang terus "mengejar" bapak hampir setiap hari.
6. Bapak-bapak, ibu-ibu, mbak-mbak, dan mas-mas yang ada di Pojok BEJ (untuk bantuannya mendapatkan data), perpustakaan lantai 3 (untuk informasi jurnal dan ijin untuk mencari sendiri di gudang skripsi), perpustakaan lantai 2 (untuk informasi bahwa buku-buku yang saya cari adalah buku lama yang sebagian besar tidak terdapat di perpustakaan kita), kantin (untuk bantuannya melepaskan lapar dan penat saat menunggu giliran bimbingan), dan parkir (untuk senantiasa mengingatkan saya untuk senyum setelah penatnya bimbingan).
7. Gembulku, untuk semua waktu dan "dorongan yang sinis dan manis", tapi di atas semua itu, terima kasih untuk selama 3 tahun ini sudah "menjagaku", baik raga, pikiran, dan hati.
8. Ukhti Ijo Kamar Nomor 3 yang selalu memberikanku tempat bernaung yang nyaman dan merupakan "saksi bisu" yang mengetahui aku yang sebenarnya. Si Ndut (AB 3769 TZ) yang selalu setia mengantarku kemanapun aku mau. *We have been through a lot of things and experience.*
9. Teman-teman Principal Stage XXI dan Pengurus Marching Band Universitas Islam Indonesia Periode 2004/2005, untuk semua tempaan, pengalaman, air mata, tawa, keringat, pikiran, dan persaudaraan yang selalu mengisi hari-hariku. Pengalaman bersama kalian merupakan pengalaman yang mendewasakan pikiranku yang kekanakan ini. *It such a great pleasure and a gift being part of you.*
10. Anak-anak kos ukhti ijo, untuk pengertiannya membangunkan diri ini dari tidur yang sangat lelap, musik yang hingar bingar membuat kosan selalu "hidup", candaan, dan konflik. Terutama untuk Riris dan Helen yang sudah duluan, dan juga Rima yang segera menyusul, terima kasih sekali untuk membuat keadaan kos seperti rumah kita sendiri. *We are the Great Four.*

11. Vivi, untuk tips-tipsnya seputar skripsi.
12. Ochie, untuk perannya sebagai "teman sehidup tapi tidak semati".
13. Teman-temanku yang lain yang rajin menanyakan perkembanganku: Afifah, Wiwid, Elli, Ndut, Ibnu, Ika, Doa, Mbak Enno, Mas Syukrie, Asti, Mas Danang, Hendy, Yanuar dan yang lainnya yang tidak bisa aku sebutkan satu per satu.
14. Untuk teman-teman seperjuangan: Tommi (ayo...kapan mulai?), Molly (semangat ya Mol...), dan Ju (selalu menjadi teman setia untuk menunggu bapaknya...).
15. Amplas, Kindai, dan warnet-warnet di Jogja, untuk tempat pelarianku di saat penat.

Akhirnya penyusun sangat berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penyusun sendiri maupun bagi semua pihak yang menggunakan laporan ini.

**Wassalamu alaikum Wr. Wb.**

Jogjakarta, Oktober 2007

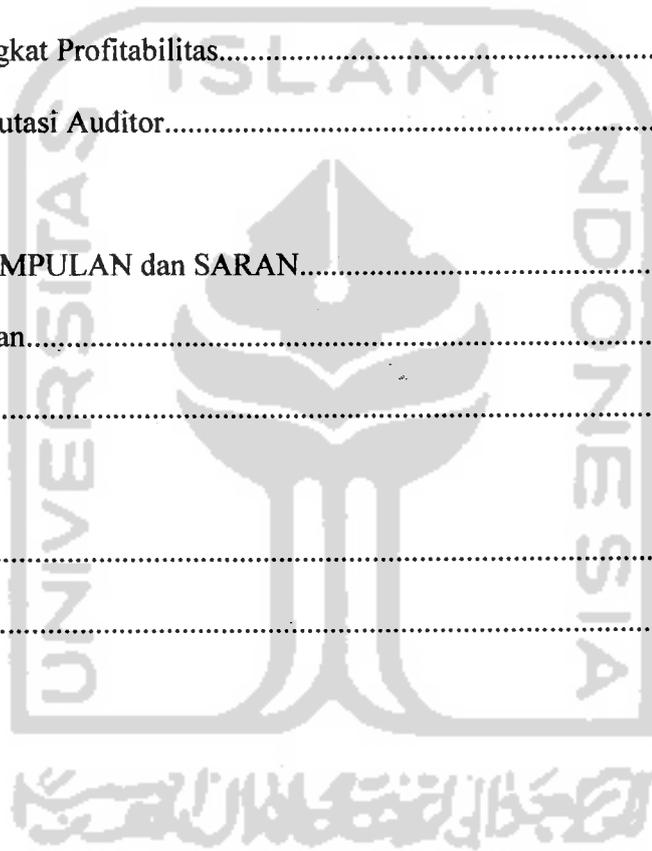
Penyusun

## DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
Abstrak.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1 <i>Audit Delay</i> .....	6
2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i> .....	7
2.2.1 Ukuran Perusahaan.....	7

2.2.2 Perubahan Auditor.....	8
2.2.3 <i>Audit Delay</i> Terdahulu.....	9
2.2.4 Tingkat Profitabilitas.....	9
2.2.5 Reputasi Auditor.....	10
BAB III METODE PENELITIAN.....	12
3.1 Objek Penelitian.....	12
3.2 Variabel yang Digunakan.....	12
3.2.1 Variabel Dependen.....	12
3.2.2 Variabel Independen.....	12
3.2.2.1 Ukuran Perusahaan.....	13
3.2.2.2 Perubahan Auditor.....	13
3.2.2.3 <i>Audit Delay</i> Terdahulu.....	14
3.2.2.4 Tingkat Profitabilitas.....	14
3.2.2.5 Reputasi Auditor.....	15
3.3 Model Penelitian.....	15
3.4 Tes Hipotesis.....	16
BAB IV ANALISIS DATA.....	17
4.1 Uji Statistik Deskriptif.....	17
4.2 Analisis Regresi Berganda.....	19
4.3 Uji Model.....	20

4.4 Pengujian Hipotesis.....	22
4.4.1 Total Asset.....	22
4.4.2 Perubahan Auditor.....	25
4.4.3 <i>Audit Delay</i> Terdahulu.....	26
4.4.4 Tingkat Profitabilitas.....	27
4.4.5 Reputasi Auditor.....	30
<b>BAB V KESIMPULAN dan SARAN.....</b>	<b>31</b>
5.1 Kesimpulan.....	31
5.2 Saran.....	31
<b>REFERENSI.....</b>	<b>33</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>35</b>



## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 4.1 Deskriptif Statistik Variabel Dependen dan Variabel Independen.....	17
Tabel 4.2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	20
Tabel 4.3 Kriteria P-Value.....	22



## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Data Penelitian.....	35
Lampiran 2. Data Kantor Akuntan Publik.....	39



## ABSTRAK

*Audit delay* sangat mempengaruhi *timeliness* penerbitan laporan keuangan, dan seperti diketahui *timeliness* berhubungan dengan reaksi pasar terhadap penerbitan laporan keuangan. Secara teoritis, *audit delay* sangat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, perubahan auditor, *audit delay* terdahulu, tingkat profitabilitas, dan reputasi auditor. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa variabel ukuran perusahaan, perubahan auditor, dan *audit delay* terdahulu secara signifikan mempengaruhi *audit delay*. Dua variabel lain, yaitu tingkat profitabilitas dan reputasi auditor tidak berhasil dibuktikan mempengaruhi *audit delay*. Homogenitas objek penelitian sangat mungkin menjadi penyebab gagalnya penelitian ini membuktikan pengaruh dua variabel terakhir. Penggunaan objek penelitian yang lebih heterogen mungkin akan memperkaya hasil penelitian sejenis di masa depan.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Hall (2001) memberikan tiga syarat yang harus dipenuhi agar suatu informasi dapat dikatakan mempunyai kualitas yang tinggi, yaitu akurat, tepat waktu, dan relevan. Akurat berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan penggunanya. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Tepat waktu berarti informasi yang datang pada penerimaannya tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak mempunyai nilai lagi karena informasi yang digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan harus tepat waktu. Informasi yang terlambat dapat berakibat terlambatnya pengambilan keputusan atau keputusan tersebut salah karena data untuk dasar pengambilan keputusan sudah *out of date*. Relevan berarti informasi tersebut mempunyai manfaat bagi *user*-nya. Relevansi untuk tiap-tiap pihak berbeda tergantung dari kepentingan masing-masing.

Ketepatan waktu menjadi salah satu prasyarat utama bagi suatu informasi agar bisa bermanfaat untuk mengambil sebuah keputusan. Sementara pada sisi lain, *auditing* adalah aktivitas yang membutuhkan waktu sehingga kadang-kadang penyampaian laporan keuangan ke publik menjadi tertunda. Hal ini disebabkan informasi yang baik dari sebuah laporan keuangan membutuhkan audit untuk

menguji kelayakan dari laporan keuangan tersebut. Sedangkan audit sendiri membutuhkan waktu karena membutuhkan kerja sama dari dua pihak yaitu manajemen dan auditor itu sendiri. Menurut *Generally Accepted Auditing Standards* khususnya standar umum ketiga menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan dengan penuh kecermatan dan ketelitian dan standar pekerjaan lapangan menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan dengan perencanaan yang matang dan pengumpulan alat-alat pembuktian yang cukup memadai (Boynton dan Kell, 2002). Namun, kecermatan bukanlah suatu alasan untuk memperpanjang lamanya waktu penyelesaian audit (*audit delay*). Untuk tingkat kesulitan pekerjaan audit yang tinggi dapat diatasi dengan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini dapat mengurangi *audit delay* untuk tingkat pekerjaan audit yang sulit. Karena dengan mengurangi *audit delay* maka kandungan informasi yang terdapat didalam laporan keuangan tersebut akan memiliki nilai manfaat yang sangat tinggi untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, permasalahan *audit delay* ini seharusnya dapat terus ditekan untuk mendapatkan nilai manfaat tersebut.

Penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan di Indonesia seperti penelitian dari Varianada Halim (2000) menggunakan faktor-faktor ukuran perusahaan, jenis industri, bulan penutupan tahun buku, lamanya menjadi klien kantor akuntan publik, laba atau rugi operasi, tingkat profitabilitas, dan jenis pendapat akuntan publik sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

Sedangkan penelitian lainnya dari Hari Kusuma Negara (2007) menggunakan faktor-faktor ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, reputasi auditor, rasio *gearing*, dan struktur kepemilikan sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Untuk penelitian ini menggunakan faktor-faktor ukuran perusahaan, perubahan auditor, *audit delay* terdahulu, tingkat profitabilitas, dan reputasi auditor sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Hasil penelitian ini penting untuk mengetahui dan mengendalikan faktor-faktor dominan sehingga *audit delay* dapat ditekan seminimal mungkin dalam usaha memperbaiki ketepatan pelaporan keuangan ataupun mempercepat publikasi laporan auditan.

Mengingat begitu pentingnya ketepatan waktu pelaporan tersebut, menjadikan *audit delay* serta faktor-faktor yang mempengaruhinya sebagai salah satu objek penelitian yang signifikan untuk diteliti. Dengan mempertimbangkan penelitian-penelitian terdahulu maka penelitian ini dilakukan kembali untuk melengkapi dan melanjutkan penelitian sebelumnya. Sedikit berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu, objek penelitian kali ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, dengan pertimbangan bahwa adanya perbedaan ruang lingkup usaha antara perusahaan manufaktur pada penelitian terdahulu dengan perusahaan perbankan pada penelitian ini pasti akan ada perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Perbedaan lainnya pada penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu adalah dengan memasukkan *audit delay* terdahulu sebagai salah satu faktor yang diteliti karena terdapat

hubungan secara tidak langsung bahwa *audit delay* yang terjadi pada tahun ini akan menyebabkan *audit delay* pada tahun terakhir. Hubungan inilah yang menarik untuk diteliti.

Dengan penguraian di atas maka penelitian ini berjudul:

“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* – Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini yang menjadi permasalahan adalah apakah ukuran perusahaan, perubahan auditor, *audit delay* terdahulu, tingkat profitabilitas, dan reputasi auditor mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan?

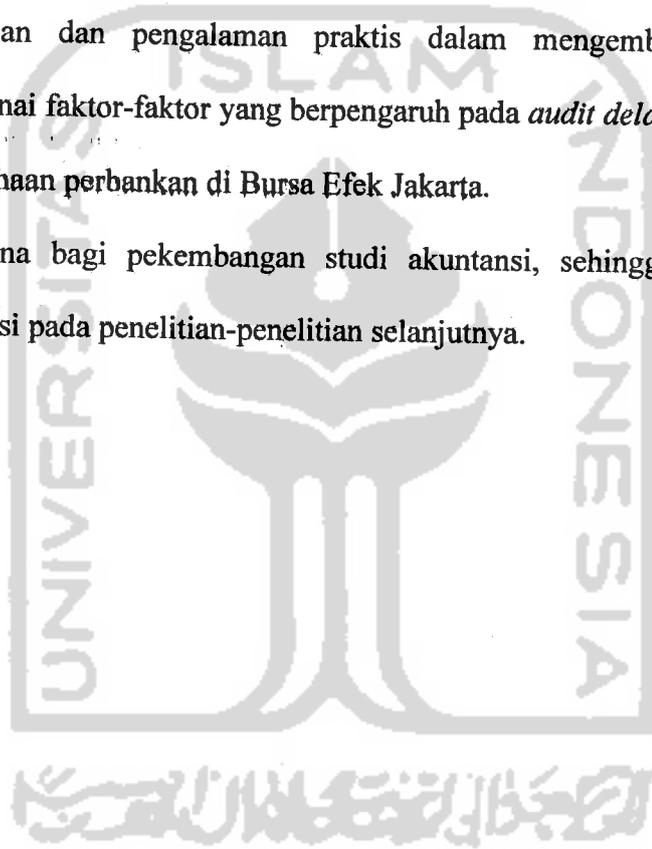
### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, perubahan auditor, *audit delay* terdahulu, tingkat profitabilitas, dan reputasi auditor merupakan faktor-faktor yang berpengaruh pada *audit delay*.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan yang berguna bagi berbagai pihak yang berkepentingan yaitu:

- 1.4.1 Hasil penelitian ini penting untuk mengetahui dan mengendalikan faktor-faktor dominan sehingga *audit delay* dapat ditekan seminimal mungkin dalam usaha memperbaiki ketepatan pelaporan keuangan ataupun mempercepat publikasi laporan auditan.
- 1.4.2 Bagi para peneliti dalam usaha menambah pengetahuan dan memperluas wawasan dan pengalaman praktis dalam mengembangkan penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh pada *audit delay* pada perusahaan-perusahaan perbankan di Bursa Efek Jakarta.
- 1.4.3 Berguna bagi perkembangan studi akuntansi, sehingga dapat dijadikan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Audit Delay

Definisi dari *audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit. Jangka waktu tersebutlah yang pembahasannya selanjutnya disebut sebagai *audit delay* (Varianada Halim, 2000).

Waktu penyampaian informasi berupa laporan keuangan ini sedapat mungkin dilaksanakan lebih awal, karena akan mempengaruhi pemakai laporan tersebut dalam rangka pengambilan keputusan ekonominya. Apalagi terhadap para investor yang berkepentingan akan mempertimbangkan jual atau beli saham. Pihak-pihak luar perusahaan memerlukan informasi mengenai perusahaan untuk pengambilan keputusan tentang hubungan mereka dengan perusahaan. Umumnya mereka mendasarkan keputusan yang mereka ambil berdasarkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan.

Keterlambatan pelaporan dapat berakibat buruk bagi perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung para investor mungkin menanggapinya sebagai pertanda yang buruk bagi perusahaan. Sebagai contoh di Pasar Modal Australia pada tahun 1974 pernah terjadi 38 perusahaan yang sahamnya di larang diperdagangkan hanya karena gagal memberikan laporan

keuangannya sesuai dengan persyaratan ketepatan waktu bagi bursa (Dyer dan McHugh, 1975). Lamanya waktu pelaporan keuangan yang telah di audit tersebut mempengaruhi ketidakpastian pengambilan sebuah keputusan, karena kinerja sebuah perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya.

## **2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay***

Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi *audit delay* seperti yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, yaitu:

### **2.2.1 Ukuran Perusahaan**

Boynton dan Kell (2003) mengatakan bahwa *audit delay* akan semakin lama apabila ukuran perusahaan yang diaudit berskala besar, asumsi yang mendasari ini adalah dalam perusahaan yang berskala besar maka bukti yang harus diambil semakin banyak dan bermacam-macam sehingga akan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mengumpulkan dan menganalisa bukti. Begitu pula berdasarkan penelitian yang dilakukan Swartz dan Soo (1996) serta Owunsu dan Ansah (2000) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan merupakan indikator yang signifikan dari ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Namun hal tersebut bertolak belakang dengan bukti empiris dari penelitian Prasetyo (2000) menunjukkan bahwa ketersediaan informasi adalah suatu fungsi dari ukuran perusahaan. Dyer dan McHugh (1975) menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dengan ketepatan waktu pelaporan

keuangan. Courtis di New Zealand (1976), penelitian Gilling (1977), penelitian Davies dan Whittre di Australia (1980), penelitian Ashton di Kanada (1987), dan penelitian Varianada Halim (2000) yang menunjukkan hubungan negatif.

Maka hipotesis yang digunakan untuk faktor ini adalah:

H<sub>0</sub>: *Total Asset* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

H<sub>a1</sub>: *Total Asset* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

### 2.2.2 Perubahan Auditor

Davidson dan Gist (1996) mampu membuktikan bahwa perubahan atau pergantian auditor akan berdampak pada waktu yang lebih panjang dibandingkan dengan penggunaan auditor yang sama. Hal tersebut dikarenakan auditor yang baru membutuhkan waktu yang lebih panjang di awal pekerjaan untuk mengenali perusahaan yang menjadi rekanannya. Mulai dari mengenali profil perusahaan yang menjadi rekanan, mempelajari lingkup usaha perusahaan, dan masih banyak lagi hal-hal yang harus dipelajari pada saat awal penerimaan pekerjaan audit. Hal ini akan menyebabkan waktu untuk mengaudit akan semakin panjang.

Maka hipotesis yang digunakan untuk faktor ini adalah:

H<sub>02</sub>: Perubahan Auditor tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

H<sub>a2</sub>: Perubahan Auditor mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

### 2.2.3 Audit Delay Terdahulu

*Audit delay* terdahulu secara tidak langsung menyebabkan *audit delay* pada tahun terakhir. Hal ini didukung pula dengan keadaan jika perusahaan yang menjadi rekanan kantor akuntan publik tidak memberikan koreksi-koreksi yang mempengaruhi pekerjaan audit pada kantor akuntan publik yang menjadi kliennya. Maka hal ini akan memperpanjang *audit delay* karena letak kesalahan dan keterlambatan pekerjaan audit yang menjadi bagian dari *audit delay* itu sendiri tidak diperbaiki pada pekerjaan audit di tahun selanjutnya. Sehingga lamanya proses audit menjadi suatu faktor penting yang menyebabkan terjadinya penundaan publikasi atas laporan keuangan. Padahal dengan adanya persamaan objek audit yang diperiksa, seharusnya *audit delay* dari waktu ke waktu dapat dikurangi.

Maka hipotesis yang digunakan untuk faktor ini adalah:

H<sub>03</sub>: *Audit delay* terdahulu tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

H<sub>a3</sub>: *Audit delay* terdahulu mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

### 2.2.4 Tingkat Profitabilitas

Menurut Ang (1997) rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas suatu perusahaan

mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh suatu organisasi perusahaan (Santoso, 1995). Dyer dan Mchugh (1975) berpendapat bahwa ada kecenderungan ketika perusahaan mengalami keuntungan maka akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, dan sebaliknya perusahaan yang mengalami kerugian cenderung akan lama dalam melaporkan laporan keuangan, sehingga harus berhati-hati karena akan berdampak pada investor yang akan menginvestasikan pada perusahaan tersebut.

Maka hipotesis yang digunakan untuk faktor ini adalah:

H<sub>0</sub>: Tingkat profitabilitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

H<sub>a</sub>: Tingkat profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

### 2.2.5 Reputasi Auditor

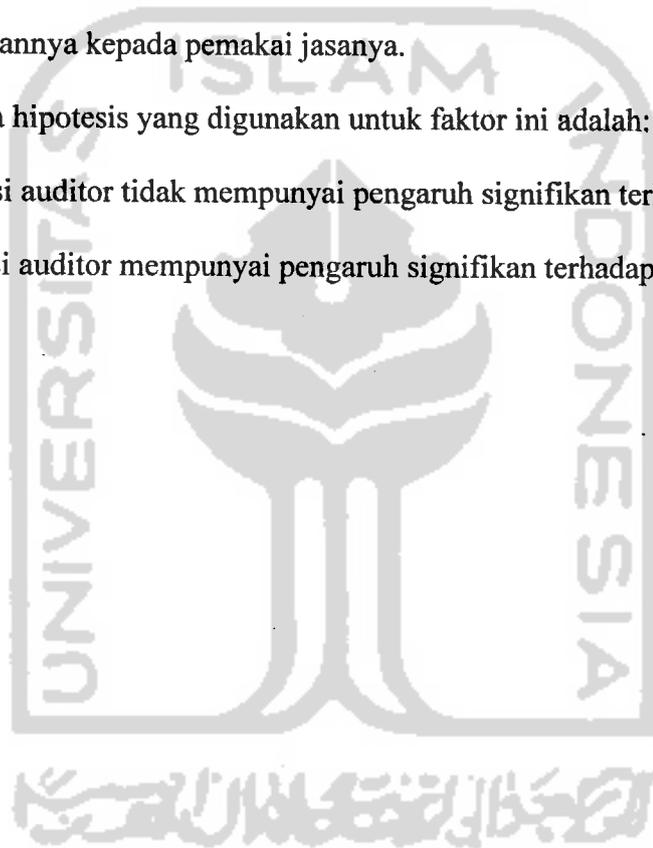
Reputasi auditor yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kantor akuntan publik yang berada di Indonesia yang bisa dikategorikan *The Big Four*. Keempat kantor akuntan publik tersebut yaitu KPMG Peat Marwick, Ernst & Young, Price Water House Coopers, dan Deolitte & Touche (*The Big Four Auditors* – Wikipedia Indonesia). Karena kantor akuntan publik tersebut dianggap dapat melaksanakan audit secara lebih efisien dan memiliki tingkat fleksibilitas jadwal yang waktu lebih tinggi untuk menyelesaikan audit tepat waktu. Dalam

penelitian dengan studi kasus di New Zealand, Gilling (1997) menemukan bahwa *audit delay* secara signifikan akan semakin pendek jika proses audit terhadap suatu perusahaan dilakukan oleh tujuh kantor akuntan publik besar yang sudah terbiasa bekerja dengan hati-hati dan sistematis. Laporan akuntansi merupakan alat utama yang digunakan kantor akuntan publik dalam mengkomunikasikan hasil pekerjaannya kepada pemakai jasanya.

Maka hipotesis yang digunakan untuk faktor ini adalah:

H<sub>0</sub>: Reputasi auditor tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

H<sub>a</sub>: Reputasi auditor mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit delay*.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta sampai dengan tahun 2006 sebagai objek penelitian. Besarnya objek penelitian diperoleh dengan kriteria perusahaan perbankan tersebut masuk dalam kategori perusahaan perbankan yang *listed* selama empat periode yaitu tahun 2003, tahun 2004, tahun 2005, dan tahun 2006 di Bursa Efek Jakarta.

#### 3.2 Variabel yang Digunakan

##### 3.2.1 Variabel Dependen

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah lamanya *audit delay* yang ditunjukkan dengan singkatan AUDELAY. *Audit delay* yang dimaksud adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit.

##### 3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang diperkirakan mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit, antara lain:

### 3.2.2.1 Ukuran Perusahaan

Bukti empiris dari penelitian Prasetyo (2000) menunjukkan bahwa ketersediaan informasi adalah suatu fungsi dari ukuran perusahaan. Dyer dan McHugh (1975) menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan tersebut berpengaruh negatif dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun, hal tersebut tidak sesuai dengan bukti empiris yang ditemukan oleh Swartz dan Soo (1996) serta Owunsu dan Ansah (2000) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan merupakan prediktor signifikan dari ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diproksikan dengan besarnya *total asset*.

### 3.2.2.2 Perubahan Auditor

Davidson dan Gist (1996) mampu membuktikan bahwa perubahan atau pergantian auditor akan berdampak pada waktu yang lebih panjang dibandingkan dengan penggunaan auditor yang sama. Hal tersebut dikarenakan auditor yang baru membutuhkan waktu yang lebih panjang di awal pekerjaan untuk mengenali perusahaan yang menjadi rekanannya. Mulai dari mengenali profil perusahaan yang menjadi rekanan, mempelajari lingkup usaha perusahaan, dan masih banyak lagi hal-hal yang harus dipelajari pada saat awal penerimaan pekerjaan audit. Hal ini akan menyebabkan waktu untuk mengaudit akan semakin panjang. Dalam penelitian ini perubahan auditor diproksikan dengan perubahan kantor akuntan publik yang dijadikan rekanan per tahunnya dan menggunakan data *dummy*.

### 3.2.2.3 *Audit Delay* Terdahulu

*Audit delay* terdahulu secara tidak langsung menyebabkan *audit delay* pada tahun terakhir. Hal ini didukung pula dengan keadaan jika perusahaan yang menjadi rekanan kantor akuntan publik tidak memberikan koreksi-koreksi yang mempengaruhi pekerjaan audit pada kantor akuntan publik yang menjadi kliennya. Maka hal ini akan memperpanjang *audit delay* karena letak kesalahan dan keterlambatan pekerjaan audit yang menjadi bagian dari *audit delay* itu sendiri tidak diperbaiki pada pekerjaan audit di tahun selanjutnya. Sehingga lamanya proses audit menjadi suatu faktor penting yang menyebabkan terjadinya penundaan publikasi atas laporan keuangan. Padahal dengan adanya persamaan objek audit yang diperiksa, seharusnya *audit delay* dari waktu ke waktu dapat dikurangi. Dalam penelitian ini menggunakan proksi *audit delay* pada tahun sebelumnya.

### 3.2.2.4 Tingkat Profitabilitas

Ang (1997) mengatakan bahwa rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Dyer dan McHugh (1975) berpendapat bahwa ada kecenderungan ketika perusahaan mengalami keuntungan maka akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, dan sebaliknya perusahaan yang mengalami kerugian akan melaporkan terlambat. Dalam penelitian ini menggunakan proksi *net income* dibagi dengan *total asset*.

### 3.2.2.5 Reputasi Auditor

Reputasi auditor yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kantor akuntan publik yang berada di Indonesia yang bias dikategorikan *The Big Four*. Keempat kantor akuntan publik tersebut yaitu: KPMG Peat Marwick, Ernst & Young, Price Water House Coopers, dan Deolitte & Touche. Karena kantor akuntan publik tersebut dianggap dapat melaksanakan audit secara lebih efisien dan memiliki tingkat fleksibilitas jadwal yang waktunya lebih tinggi untuk menyelesaikan audit tepat waktu. Dalam penelitian ini reputasi auditor diprosikan dengan kantor akuntan publik yang termasuk kategori *The Big Four* dan menggunakan data *dummy*.

### 3.3 Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model umum persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{AUDELAY} = \beta_0 + \beta_1 (\text{LOG TOTASSET}) + \beta_2 (\text{AUDCHANGE}) + \beta_3 (\text{PREV AUDELAY}) + \beta_4 (\text{NITOTA}) + \beta_5 (\text{AUD})$$

Notasi:

AUDELAY	= lamanya waktu penyelesaian audit
LOG TOTASSET	= ukuran perusahaan ( <i>total asset</i> ) yang dilogaritmakan
AUDCHANGE	= perubahan auditor ( <i>dummy</i> ; 0 = tidak ada perubahan auditor, 1 = ada perubahan auditor)
PREV AUDELAY	= <i>audit delay</i> terdahulu
NITOTA	= tingkat profitabilitas ( <i>net income/total asset</i> )

AUD = reputasi auditor (*dummy*; 0 = non *The Big Four*, 1 = *The Big Four*)

---

### 3.4 Tes Hipotesis

Berdasarkan hipotesis yang telah dibangun pada bab sebelumnya, penelitian ini dilakukan dengan uji dua sisi. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa variabel independen yang pada beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang signifikan, namun juga ada beberapa penelitian yang menunjukkan hasil sebaliknya. Salah satu contohnya adalah pada variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *total asset*. Pada bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa terdapat 4 penelitian yang menunjukkan hasil bahwa variabel ini berpengaruh secara signifikan positif, sedangkan 3 penelitian lainnya menunjukkan hasil yang signifikan negatif. Hal ini juga terjadi dengan variabel reputasi auditor. Maka uji dua sisi ini digunakan untuk semua variabel independen.

## BAB IV

### ANALISIS DATA

Bab ini membahas tentang tahap-tahap dan pengolahan data yang akan dianalisis. Analisis data menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel ukuran perusahaan (TOTASSET), tingkat profitabilitas (NITOTA), reputasi auditor (AUD), perubahan auditor (AUDCHANGE), dan *audit delay* terdahulu (PREV AUDELAY) terhadap *audit delay* (AUDELAY).

#### 4.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui gambaran deskripsi dari variabel-variabel yang diteliti yang ditunjukkan dalam tabel Deskripsi Statistik, yang didalamnya menunjukkan angka mean, median, standar deviasi, skewness, kurtosis, minimum dan maximum. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Deskriptif Statistik Variabel Dependen dan Variabel Independen**

	Mean	Median	Std. Deviasi	Kurtosis	Skewness	Maximum	Minimum
AUDELAY	59,477	59,5	21,558	-0,801	-0,012	118	16
LOG TOTASSET	13,146	13,280	0,769	-1,174	-0,136	14,427	11,660
NITOTA	1,386	1,200	1,231	2,109	0,426	5,395	1,949
PREV AUDELAY	61,244	65,5	22,300	0,551	0,047	119	16

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa *audit delay* mempunyai nilai kurtosis dan skewness masing-masing sebesar -0,801 dan -0,012 dengan nilai standar deviasi dan mean masing-masing sebesar 21,558 dan 59,477. Walaupun nilai kurtosis rendah tetapi nilai standar deviasi hanya sepertiga dari nilai mean. Rendahnya nilai standar deviasi dibandingkan dengan nilai mean, maka dapat disimpulkan bahwa standar deviasi secara relatif rendah dengan data tersebut dapat dikelompokkan dalam data yang homogen.

Variabel *total asset* yang dilogaritmakan mempunyai nilai kurtosis dan skewness masing-masing sebesar -1,174 dan -0,136 dengan nilai standar deviasi dan mean masing-masing sebesar 0,769 dan 13,146. Mengingat standar deviasi hanya sepersembiladari nilai mean, hal ini menunjukkan rendahnya nilai standar deviasi dibandingkan dengan nilai mean, maka dapat disimpulkan bahwa standar deviasi secara relatif rendah dengan data tersebut dapat dikelompokkan dalam data yang homogen.

Variabel tingkat profitabilitas mempunyai nilai kurtosis dan skewness masing-masing sebesar 2,109 dan 0,428 dengan nilai standart deviasi sebesar 1,231. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ini mempunyai data yang normal dan bersifat homogen karena mempunyai nilai kurtosis yang tinggi dibandingkan dengan nilai skewness dan standart deviasi.

Variabel *audit delay* terdahulu mempunyai nilai kurtosis dan skewness masing-masing sebesar 0,551 dan 0,047 dengan nilai standar deviasi dan mean masing-masing sebesar 22,300 dan 61,244. Walaupun nilai kurtosis rendah tetapi nilai standar deviasi hanya sepertiga dari nilai mean. Rendahnya nilai standar deviasi dibandingkan dengan nilai mean, maka dapat disimpulkan bahwa standar deviasi secara relatif rendah dengan data tersebut dapat dikelompokkan dalam data yang homogen.

#### 4.2 Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel Ukuran Perusahaan (TOTASSET), Tingkat Profitabilitas (NITOTA), Reputasi Auditor (AUD), Perubahan Auditor (AUDCHANGE), dan *Audit Delay* Terdahulu (PREV AUDELAY) terhadap *audit delay* (AUDELAY).

Adapun bentuk persamaan regresinya adalah:

$$\text{AUDELAY} = \beta_0 + \beta_1 (\text{LOG TOTASSET}) + \beta_2 (\text{AUDCHANGE}) + \beta_3 (\text{PREV AUDELAY}) + \beta_4 (\text{NITOTA}) + \beta_5 (\text{AUD})$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program *Microsoft Office Excel* diperoleh hasil regresi berganda sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	Standart Error	t-statistik	p-value
Konstanta	-33,01594215	35,64714541	-0,926187546	0,357134194
LOG TOTASSET	4,95622717	2,69040784	1,842184332	0,049153451
NITOTA	-0,172934872	1,657766175	-0,104318012	0,917178075
AUD	-3760713162	4,087195733	-0,920120642	0,360275947
AUDCHANGE	9,059477735	4,486367253	2,019334848	0,046801363
PREV AUDELAY	0,443732645	2,69040784	1,842184332	7,32369E-06
Multiple R	: 0,577237397			
R Square	: 0,333203012			
Adjusted R Square	: 0,291528201			
F- Statistik	: 7,995309361			
Sig. F	: 3,75547E-06			
N	: 86			

Sumber : data sekunder

### 4.3 Uji Model

Dari tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* yang dimiliki model di atas adalah sebesar 0,291528201. Hal ini menunjukkan bahwa dengan kelima variabel independen yang diajukan dalam model ini dapat mempengaruhi *audit delay* sebesar 29,1528201%. Jika dilihat dari nilai ini maka nilai rata-rata yang dimiliki tiap variabel independen untuk mempengaruhi variabel dependen adalah sebesar kurang lebih 6%. Nilai tersebut cukup besar mengingat ada kemungkinan begitu banyak faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*, yang nilai tiap faktornya hanya mempengaruhi sebesar 1%. Sehingga dengan pengaruh tiap faktor yang diajukan dalam model tersebut masing-masing

sebesar 6%, dapat dilihat bahwa model yang diajukan di atas adalah baik untuk diteliti.

*Significance F* sebesar  $3,75547E-06$  menunjukkan tingkat kesalahan yang akan ditanggung oleh model yang diajukan. Dengan demikian, maka tingkat kesalahan yang akan ditanggung kalau peneliti mengatakan bahwa kelima variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen adalah  $0,000000375547$ . Kesimpulan dari indikator ini adalah bahwa bersama-sama variabel *total asset* yang dilogartimakan sampai variabel *audit delay* terdahulu secara signifikan mempengaruhi *audit delay*. Dengan tingkat kesalahan yang sangat kecil tersebut maka dapat dilihat bahwa model yang diajukan di atas adalah baik untuk diteliti. Sehingga hal ini mendukung analisis nilai *Adjusted R Square* yang telah dijelaskan di atas.

*P-value* menunjukkan tingkat kesalahan setiap variabel independen bila digunakan sebagai prediktor terhadap variabel dependen *audit delay*. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *P-value* untuk konstanta sebesar  $0,357134194$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen *audit delay* sangat dipengaruhi oleh kelima variabel independen yang diajukan. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa model yang diajukan di atas adalah baik untuk diteliti. Sehingga hal ini mendukung analisis nilai *Significance F* yang telah dijelaskan di atas.

#### 4.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi regresi linier pada masing-masing variabel independen didasarkan pada pendekatan *probability value* (*p-value*). Kriteria *P-Value* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Kriteria *P-Value***

<i>P-Value</i>	Arti
$P\text{-Value} < 1\%$	Signifikan Kuat
$1\% < P\text{-Value} < 5\%$	Signifikan Moderat
$5\% < P\text{-Value} < 10\%$	Signifikan Lemah
$P\text{-Value} > 10\%$	Tidak Signifikan

##### 4.4.1 Total Asset

Hipotesa yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$H_0$ : *Total Asset* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit delay*

$H_a$ : *Total Asset* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit delay*

Dari tabel 4.2 di atas diketahui bahwa *P-Value* untuk *total asset* yang dilogartmakan adalah sebesar 0,049153451. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel *total asset* berpengaruh secara positif dan signifikan moderat terhadap *audit delay*.

Temuan ini sangat logis karena semakin besar sebuah perusahaan, maka akan semakin besar pula jumlah (volume) pekerjaan yang harus diselesaikan oleh

auditor. Besarnya volume pekerjaan ini otomatis akan memperpanjang waktu penyelesaian audit karena dengan ukuran perusahaan yang semakin besar maka akan besar pula lingkup audit yang harus diperiksa. Walaupun auditor sebenarnya bisa mengantisipasi hal ini dengan menambah jumlah tim auditor. Tetapi semakin besar perusahaan akan memiliki kemampuan memaksa yang semakin besar pula, dalam hal ini memaksa diartikan sebagai kepentingan perusahaan akan tepatnya informasi keuangan dalam keterkaitan waktu, karena salah satu syarat informasi keuangan dapat dikatakan baik adalah apabila tepat waktu. Oleh karena itu, perusahaan besar mempunyai kekuatan untuk memaksa auditor menerbitkan laporan keuangan audit dengan *audit delay* yang pendek. Bila perusahaan ingin *audit delay* yang panjang maka perusahaan bisa berbuat sedikit mempersulit pekerjaan auditor sehingga *audit delay* akan meningkat. Sebaliknya kekuatan ini tidak dimiliki oleh perusahaan kecil sehingga *audit delay* lebih banyak dipengaruhi oleh kemampuan auditor dalam menjalankan profesinya.

Terdapat beberapa penelitian yang sejalan dengan penelitian ini, terutama dalam hal variabel ukuran perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Salah satunya yaitu literatur Boynton dan Kell (1996), yang mengemukakan bahwa *audit delay* akan semakin lama apabila ukuran perusahaan yang diaudit semakin besar. Hal ini berkaitan dengan semakin banyaknya jumlah sampel yang harus diambil dan semakin luas prosedur audit yang harus ditempuh.

Namun, pada beberapa penelitian lainnya seperti pada penelitian dari Varianada Halim (2000) dan Hari Kusuma Negara (2007) di Indonesia menunjukkan bahwa *audit delay* memiliki hubungan negatif dengan ukuran perusahaan dengan indikator yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah *total asset*. Dalam penelitian-penelitian tersebut objek yang digunakan adalah perusahaan manufaktur. Sedangkan dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah perusahaan perbankan. Perbedaan ini disebabkan oleh tingkat kerawanan informasi yang terdapat pada perusahaan perbankan lebih tinggi daripada perusahaan manufaktur. Hal ini dikarenakan kepemilikan perusahaan perbankan lebih banyak melibatkan masyarakat umum daripada perusahaan manufaktur. Sehingga dalam mengaudit perusahaan perbankan, ukuran perusahaan sangat mempengaruhi *audit delay* karena informasi yang akan diterbitkan harus dilakukan dengan sangat hati-hati dan dapat memuaskan masyarakat umum sebagai pemilik (nasabah).

Kelemahan pada penelitian ini terletak karena penelitian ini tidak menelusuri lebih jauh mengenai tim auditor yang menjadi rekanan perusahaan perbankan yang diteliti. Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa untuk mengantisipasi ukuran perusahaan yang besar, auditor yang telah dipercaya dapat menambah jumlah tim auditor untuk menyelesaikan lingkup audit yang besar. Sedangkan dalam penelitian ini tidak ada penelusuran mengenai hal tersebut.

Maka untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk lebih jauh menelusuri mengenai tim auditor yang menjadi rekanan perusahaan yang diteliti.

#### 4.4.2 Perubahan Auditor

Hipotesa yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Perubahan Auditor tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit delay*

H<sub>a</sub>: Perubahan Auditor mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit delay*

Dari tabel 4.2 di atas diketahui bahwa *P-Value* untuk perubahan auditor adalah sebesar 0,046801363. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel perubahan auditor berpengaruh secara positif dan signifikan moderat terhadap *audit delay*.

Temuan ini sangat logis karena dengan adanya perubahan auditor akan menyebabkan penyesuaian dalam banyak hal. Mulai dari mengenali profil perusahaan yang menjadi rekanan, mempelajari lingkup usaha perusahaan, dan masih banyak lagi hal-hal yang harus dipelajari pada saat awal penerimaan pekerjaan audit. Hal ini akan menyebabkan waktu untuk mengaudit akan semakin panjang.

Hal yang sama terjadi pada penelitian Ronald A. Davidson dan Willie E. Gist (1996) yang mengemukakan bahwa perubahan atau pergantian auditor akan memakan waktu sedikit lebih panjang dibandingkan dengan menggunakan auditor

yang sama dari periode ke periode. Hal tersebut dikarenakan auditor yang baru membutuhkan waktu yang lebih panjang di awal pekerjaan untuk mengenali perusahaan yang menjadi rekanannya.

#### 4.4.3 *Audit Delay* Terdahulu

Hipotesa yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$H_0$ : *Audit delay* terdahulu tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit delay*

$H_a$ : *Audit delay* terdahulu mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit delay*

Dari tabel 4.2 diketahui bahwa *P-Value* untuk *audit delay* terdahulu adalah sebesar 0,000000732369. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel *audit delay* terdahulu berpengaruh secara positif dan signifikan kuat terhadap *audit delay*.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin panjang *audit delay* terdahulu akan berakibat pada semakin panjang *audit delay* tahun terakhir. Fenomena ini menunjukkan bahwa para auditor dan perusahaan yang menjadi rekanan tidak mempunyai keinginan untuk memperbaiki kualitas laporan keuangan dari segi ketepatan waktu. Padahal dari segi ruang lingkup dan objek audit tetap sama. Seharusnya *audit delay* dari tahun ke tahun lebih baik (lebih pendek), hal inilah yang seharusnya terjadi untuk peningkatan kualitas laporan keuangan itu sendiri.

Hal ini sejalan dengan penelitian Givovy dan Palmon (1982) yang mengemukakan bahwa nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan determinan penting bagi tingkat kemanfaatan laporan keuangan tersebut. Jika laporan keuangan tidak tepat waktu, maka akan mengurangi kandungan informasi dan relevansi atas data keuangan yang terkandung di dalamnya. Hal tersebut akan menjadikan ketidakpastian atas pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi yang terdapat pada laporan keuangan. Sehingga lamanya proses audit menjadi suatu faktor penting yang menyebabkan terjadinya penundaan publikasi atas laporan keuangan, dan jarak antara *audit delay* terdahulu tidak akan jauh berbeda dengan *audit delay* tahun terakhir karena keduanya memiliki objek audit yang sama.

#### 4.4.4 Tingkat Profitabilitas

Hipotesa yang akan diuji adalah sebagai berikut:

- Ho4: Tingkat profitabilitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit delay*
- Ha4: Tingkat profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit delay*

Dari tabel 4.2 diketahui bahwa *P-Value* untuk tingkat profitabilitas adalah sebesar 0,917178075. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel tingkat profitabilitas berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap *audit delay*.

Berdasarkan data perusahaan perbankan yang menjadi objek penelitian, perolehan laba ataupun rugi dari satu perusahaan dengan perusahaan lainnya tidak jauh berbeda. Hal ini menyebabkan data untuk variabel tingkat profitabilitas homogen, yang akhirnya menyebabkan variabel ini signifikan lemah. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas yang ditunjukkan dengan perolehan laba ataupun rugi yang dialami perusahaan tidak mempengaruhi panjang pendeknya *audit delay*. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang mengalami laba tidak akan mempercepat *audit delay*-nya begitu pula sebaliknya.

Namun temuan ini tidak sejalan dengan penelitian Dyer dan McHugh (1975) berpendapat bahwa ada kecenderungan ketika perusahaan mengalami keuntungan maka akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dan sebaliknya perusahaan yang mengalami kerugian cenderung akan lama dalam melaporkan laporan keuangan, sehingga harus berhati-hati karena akan berdampak pada investor yang akan menginvestasikan dana pada perusahaan tersebut. Ashton (1987) menemukan bahwa perusahaan publik yang mengumumkan rugi perusahaan atau tingkat profitabilitas yang rendah cenderung mengalami *audit delay* yang lebih panjang. Ini berkaitan dengan akibat yang dapat ditimbulkan oleh pasar terhadap pengumuman rugi tersebut bagi perusahaan. Oleh karena itu, akuntan publik cenderung berhati-hati dan mengambil prosedur-prosedur audit yang dapat memastikan nilai kerugian atau tingkat profitabilitas yang menurun tersebut (ini berarti memperpanjang *audit delay*).

Dengan adanya penemuan ini, maka untuk penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan perbankan selanjutnya agar tidak menggunakan variabel tingkat profitabilitas. Hal ini dikarenakan perolehan laba ataupun rugi antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya hanya memiliki perbedaan yang tipis.

#### 4.4.5 Reputasi Auditor

Hipotesa yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Reputasi auditor tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit delay*

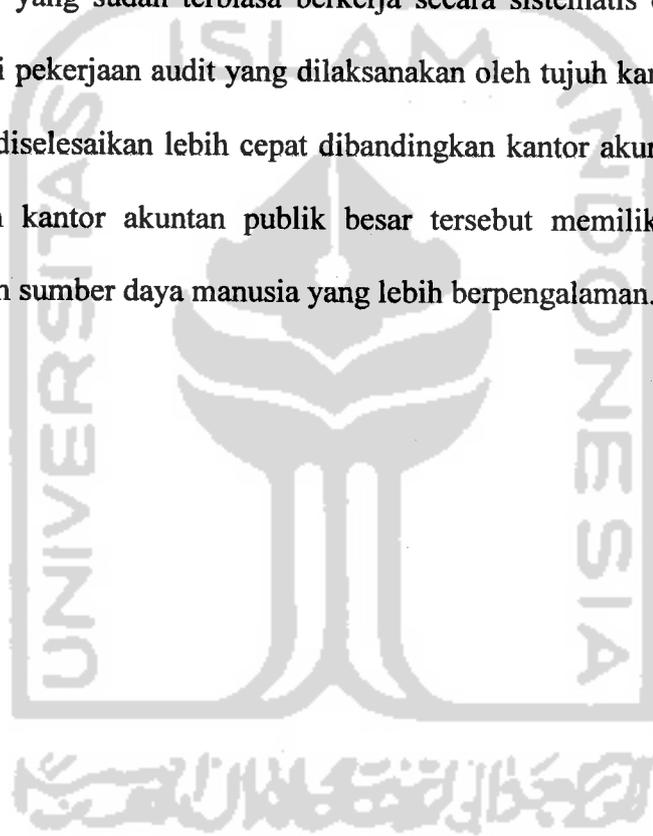
H<sub>a</sub>: Reputasi auditor mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit delay*

Dari tabel 4.2 diketahui bahwa *P-Value* untuk reputasi auditor adalah sebesar 0,360275947. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel reputasi auditor berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap *audit delay*. Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Temuan ini menunjukkan bahwa auditor yang termasuk dalam kategori *The Big Four* menyelesaikan laporan audit dengan *audit delay* tidak jauh berbeda dengan auditor yang tidak termasuk *The Big Four*. Hal ini menunjukkan bahwa reputasi *The Big Four* auditor, bukan merupakan jaminan untuk kecepatan

penyelesaian pekerjaan audit. Dalam kasus ini auditor kecil (*non The Big Four*) bisa mengimbangi kecepatan auditor besar.

Namun, hal ini tidak sejalan dengan penelitian Hossain dan Taylor (1988) yang menemukan bahwa *audit delay* secara signifikan akan semakin pendek jika proses audit terhadap suatu perusahaan dilakukan oleh tujuh Kantor Akuntan Publik besar yang sudah terbiasa berkerja secara sistematis dan hati-hati. Pada penelitian ini pekerjaan audit yang dilaksanakan oleh tujuh kantor akuntan publik besar dapat diselesaikan lebih cepat dibandingkan kantor akuntan publik lainnya karena tujuh kantor akuntan publik besar tersebut memiliki cara kerja yang terencana dan sumber daya manusia yang lebih berpengalaman.



## BAB V

### KESIMPULAN & SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dimana variabel independen tersebut adalah ukuran perusahaan (LOG TOTASSET), perubahan auditor (AUDCHANGE), *audit delay* terdahulu (PREV AUDELAY), tingkat profitabilitas (NITOTA), dan reputasi auditor (AUD). Variabel dependennya adalah *audit delay* (AUDELAY). Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, perubahan auditor, dan *audit delay* terdahulu berpengaruh pada *audit delay* pada perusahaan perbankan. Sedangkan tingkat profitabilitas dan reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan.

#### 5.2 Saran

Keterbatasan penelitian ini mungkin menjadi penyebab perbedaan analisis dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melihat faktor-faktor secara lebih detail. Misalnya ketika hendak meneliti ukuran perusahaan maka sebaiknya juga melihat lokasi dimana perusahaan berada, jumlah karyawan yang bekerja, kualitas dari

sumber daya manusia bagian akuntansinya. Begitu pula jika meneliti dari aspek kantor akuntan publiknya diharapkan penelitian lebih menyeluruh lagi, jangan hanya melihat apakah kantor akuntan publik tersebut termasuk *The Big Four* atau tidak namun juga melihat aspek lain seperti faktor lokasi, jumlah tenaga kerja, dan juga melihat kualitas dari sumber daya manusianya. Untuk penelitian selanjutnya juga disarankan untuk benar-benar menghitung *audit delay* dari tanggal penyerahan laporan keuangan dari pihak manajemen ke pihak auditor atau dengan kata lain menghitung *audit delay* dari tanggal *cut off* penyerahan laporan keuangan ke auditor. Dari sanalah dapat diketahui apa yang mempengaruhi *audit delay* yang sebenarnya. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai apa saja yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan perbankan. Karena dengan ruang lingkup usaha yang berbeda, maka akan banyak sekali ditemukan perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki objek penelitian berbeda. Sehingga dengan diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* lebih lanjut, diharapkan dapat memberikan manfaat lebih terhadap hasil penelitian tersebut.

## REFERENSI

- Ashton R.H., "An Empirical Analysis of Audit Delay", *Journal of Accounting Research* (Autumn), p. 275-292, 1987.
- Ang, "The Effect of Audit Firm Size on Audit Prices", *Journal of Accounting and Economics* 6, p. 133-51, 1997.
- Boynton, W. C. and Walter G. Kell, "Modern Auditing", John Willey & Sons, Inc., New York, 2003.
- Courtis, J. K., "Relationship Between Timeliness in Corporate Reporting and Corporate Attributes", *Accounting and Business Research* (Winter), p.21-47, 1976.
- Dyer, J. D. and A. J. McHugh, "The Timeliness of the Australian Annual Report", *Journal of Accounting Research* (Autumn), p.204-219, 1975.
- Davidson, Ronald A. and Willie E. Gist, "Empirical Evidence on the Functional Relation between Audit Planning and Total Audit Effort", *Journal of Accounting Research* (Spring), p. 111-24, 1996.
- Gilling, D. M., "Timeliness in Corporate Reporting: Some Further Comment", *Accounting and Business Research* (Winter), p. 34-36, 1977.
- Givolvy, D. and D. Palmon, "Timeliness of Annual Earnings Announcement: Some Empirical Evidence", *The Accounting Review* (July), p. 486-508, 1982.
- Hall, James, "An Archival Investigation of Audit Program Planning", *Auditing: A Journal of Practice and Theory* 9, p. 57-71, 2001.
- Hari Kusuma Negara, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay", Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2007.
- Hossain and Taylor, "Audit Prices, Product Differentiation, and Scale Economics: Further Evidence from the Australian Market", *Journal of Accounting Research* 24 (Autumn), p.383-93, 1998.
- Owunsu and Ansah. "Auditor Size and Audit Quality", *Journal of Accounting and Economics* 3, p. 183-99, 2000.
- Swartz and Soo, "A Descriptive Study of Auditors' Use of Analytical Review in Audit Program Design", *The Accounting Review*, p. 148-61, 1996.
- Syamsul Hadi, "Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan", Ekonisia, Yogyakarta, 2006.
- \_\_\_\_\_, "Memanfaatkan Excel untuk Analisis Statistik", Ekonisia, Yogyakarta, 2004.
- Varianada Halim, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, JAAI, Yogyakarta, Hal. 63-75, April 2000.

Whittred, G. P., "Audit Qualification and the Timeliness of Corporate Annual Reports", *The Accounting Review* (October), p. 563-577, 1980.

---



Lampiran 1. Data Penelitian

Perusahaan	Tahun	Total Asset	Net Income	Auditor (dummy)	Delay
PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk.	2003	1056413743657	8290692565	0	75
	2004	1092241854262	10098648444	1	77
	2005	1199757995679	11948738879	0	81
PT. Bank Century, Tbk.	2006	1311772836197	11994848381	0	68
	2003	911808800000	-16862000000	0	88
	2004	7850751000000	-748563000000	1	119
	2005	13274118000000	-247930000000	1	118
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	2006	14547470000000	14669000000	1	89
	2003	94704726000000	1374708000000	0	83
	2004	107040172000000	3633228000000	0	59
	2005	122775579000000	3808587000000	0	65
PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk.	2006	154725486000000	4257572000000	0	86
	2003	34745571000000	309089000000	0	51
	2004	36077143000000	821582000000	0	20
	2005	50271022000000	725118000000	0	35
PT. Bank Niaga, Tbk.	2006	53102230000000	63371000000	0	35
	2003	23749329000000	467255000000	1	51
	2004	30798312000000	660293000000	0	32
	2005	41579861000000	546921000000	0	30
PT. Bank Swadesi, Tbk.	2006	46544346000000	647732000000	0	47
	2003	633093896940	10064390988	0	37
	2004	828734157112	11335968337	1	69
	2005	925664000000	48221000000	1	81
PT. Bank Central Asia, Tbk.	2006	972457000000	52463000000	1	88
	2003	133260087000000	2390855000000	0	51

	2004	149168842000000	3195421000000	0	45
	2005	150180752000000	3597400000000	0	44
	2006	176798726000000	4242692000000	0	58
PT. Bank NISP, Tbk.	2003	15434574284000	176745527000	0	67
	2004	17877066338000	290983510000	1	82
	2005	201056900000000	204971000000	0	37
	2006	242059900000000	237035000000	1	24
PT. Bank Bumiputera Indonesia, Tbk.	2003	3255551388000	27798423000	0	47
	2004	3502123294000	31642564000	0	38
	2005	4317051947000	-48104709000	0	83
	2006	5415142511000	7927704000	1	45
PT. Bank Buana Indonesia, Tbk.	2003	14335124000000	221852000000	1	88
	2004	163536800000000	283575000000	0	52
	2005	159995050000000	345796000000	0	34
	2006	168561180000000	409243000000	1	60
PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.	2003	526819430000000	1529576000000	0	37
	2004	588117650000000	2408079000000	0	35
	2005	678034540000000	2003198000000	0	34
	2006	820726870000000	1325332000000	0	36
PT. Bank Kesawan, Tbk.	2003	1247915238614	2985056089	0	79
	2004	1533929063536	2627962412	0	55
	2005	1541558692169	2946284015	0	81
	2006	2052127474606	4090738213	0	74
PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	2003	131486870000000	419842000000	0	88
	2004	136481584000000	3136090000000	0	82
	2005	147812206000000	1414739000000	0	87
	2006	169415573000000	1925830000000	1	89
PT. Bank Victoria Internasional, Tbk.	2003	1747879535000	7606380000	0	29
	2004	2004899530000	23517812000	0	66

	2005	2112004691000	20137438000	1	69
	2006	2897471380000	30051480000	1	71
PT. Bank Lippo, Tbk.	2003	26466353000000	-515957000000	1	16
	2004	27832108000000	892684000000	0	31
	2005	29116215000000	412121000000	0	34
	2006	33357782000000	506855000000	0	64
PT. Bank Pan Indonesia, Tbk.	2003	19379621000000	427412000000	0	74
	2004	23937439000000	877086000000	1	80
	2005	36919444000000	505799000000	1	79
	2006	40514765000000	852013000000	1	59
PT. Bank Mega, Tbk.	2003	13877808000000	266013000000	0	30
	2004	18703389000000	319901000000	0	27
	2005	25109428000000	179353000000	0	75
	2006	30972910000000	151698000000	0	45
PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk.	2003	1891636016511	21262521550	0	42
	2004	2322726541588	28043899699	0	66
	2005	2839666595427	28315156468	1	75
	2006	3351473970456	30376104891	0	29
PT. Bank Eksekutif Internasional, Tbk.	2003	1873790652172	42703245897	1	89
	2004	1493537228003	12152532785	1	89
	2005	1492007881882	-46659719421	1	87
	2006	1339267231761	-13626027985	0	80
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.	2003	249435554000000	4586089000000	0	68
	2004	248155827000000	5255631000000	0	49
	2005	263383348000000	603369000000	0	68
	2006	267517192000000	2421405000000	0	55
PT. Bank Permata, Tbk.	2003	29034831000000	558089000000	1	77
	2004	31756642000000	622716000000	0	26
	2005	34782459000000	295005000000	1	68

	2006	37841524000000	311469000000	0	31
PT. Bank Inter-Pacific, Tbk.	2003	457106693757	4285602563	1	58
	2004	273871341020	81422556760	1	59
	2005	10849427614537	22550364554	0	55
	2006	11046115933070	30784140364	0	50
PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk.	2003	2318162695000	15708645000	1	89
	2004	2556260424000	17570812000	0	88
	2005	3155554158000	16945293000	0	80
	2006	3699865378000	36185193000	0	67



**Lampiran 2.****DATA KANTOR AKUNTAN PUBLIK**

No.	Nama Kantor Akuntan Publik	Status	Jumlah yang Diaudit
1.	Ernst & Young	The Big Four	36
2.	Price Water House Coopers	The Big Four	16
3.	Deolitte & Touche	The Big Four	14
4.	Siddharta Siddharta & Widjaja	Non The Big Four	9
5.	Drs. Arsyad	Non The Big Four	1
6.	Rudi Kartamulja, Budiman, & Rekan	Non The Big Four	1
7.	Drs. Ichwan Yunus, Ak., MM.	Non The Big Four	1
8.	Ishak, Saleh, Soewandono & Rekan	Non The Big Four	2
9.	Hans Tuanakotta Mustafa & Rekan	Non The Big Four	5
10.	Osman Ramli Satrio & Rekan	Non The Big Four	2
11.	Mawar I. R. Napitupulu	Non The Big Four	3
12.	AAJ Associates	Non The Big Four	7
13.	Drs. Dodi Muliadi & Rekan	Non The Big Four	3
14.	Drs. H. Hermo Pramono	Non The Big Four	1
15.	Grant Thornton Hendrawinata	Non The Big Four	2
16.	Eddy Pranto	Non The Big Four	1
17.	Moores Rowland	Non The Big Four	3
18.	Drs. Robert Yogi	Non The Big Four	1
19.	Arifin Wirakusumah & Rekan	Non The Big Four	1
20.	Tanubrata Yogi Sibarani Hananta	Non The Big Four	2
21.	Sanusi, Supardi, & Soegiharto	Non The Big Four	1
22.	Prasetio, Sarwoko, & Sandjaja	Non The Big Four	2
23.	Arifin, Halid & Rekan	Non The Big Four	1
<b>JUMLAH</b>			<b>115</b>